

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data data menarik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistic <sup>47</sup>. Untuk itu peneliti menggunakan rancangan penelitian berbentuk kuantitatif dengan menganalisa data dengan menggunakan angka angka dan rumus yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sehingga akan mudah diketahui hubungan diantara kedua variable. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan analisis statisstik deskriptif dengan analisis korelasi. Statistik diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya.<sup>48</sup> Dengan menggunakan analisis korelasi maka akan dapat diketahui apakah kedua variable yang ada memiliki hubungan positif atau negative.

Lokasi penlitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian dimana mendapatkan informasi atau data yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi di MIN 1 Kediri, yang beralamatkan di Ds.Kanigoro Kec.Kras Kab. Kediri.

Penelitian akan dilaksanakan selama 30 hari, mulai tanggal 1 April 2021 sampai 30 April 2021.

Selain itu ada beberapa alasan mengapa peneliti mengambil lokasi di Madrasah tersebut, karena MIN 1 Kediri salah satu Madrasah berprestasi dan faforit yang terletak di wilayah selatan kabupaten Kediri, MIN 1 Kediri mempunyai kurang lebih 800 siswa siswi, 35 guru serta tenaga pendidikan sehingga peneliti sangat tertarik mengadakan penelitian.

#### **B. Variabel Penelitian**

---

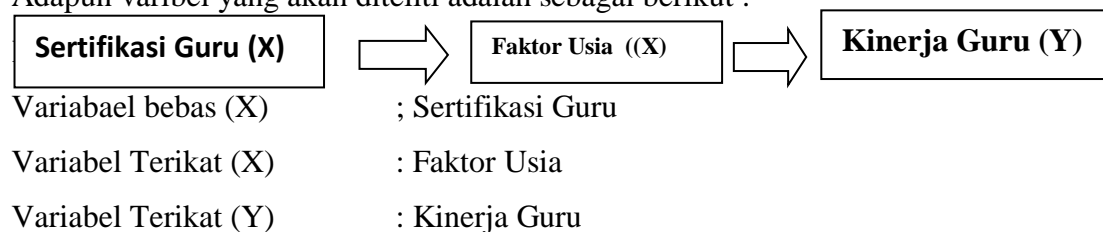
<sup>47</sup> Uha Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kwalitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 49.

<sup>48</sup> Ibid.hlm,47

Pengertian variabel menurut Prof. Dr. Suharsini Arikunto variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian<sup>49</sup> Sedangkan Dr. Nana Sudjana mengemukakan pendapatnya bahwa variabel penelitian dibedakan menjadi 2 kategori utama yakni : variabel bebas dan variabel terikat atau variabel independen dan dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas. Karena itu variabel menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel-variabel bebas<sup>50</sup>. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang diwakilkan oleh huruf X dan Y, dimana: X merupakan tunjangan sertifikasi guru, sedangkan Y merupakan kinerja guru. Kemudian yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel independennya adalah tunjangan sertifikasi guru dan variabel usia. Indikatornya adalah:
  - a. Tunjangan Hari Raya (THR)
  - b. Tunjangan Kecelakaan.
  - c. Tunjangan Kesehatan (BPJS)
2. Variabel dependennya adalah kinerja guru. Indikatornya adalah :
  - a. Kedisiplinan Kerja
  - b. Semangat Kerja
  - c. Kreativitas Kerja

Adapun variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :



### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

<sup>49</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 120.

<sup>50</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi-Tesis Disertasi*, (Bandung: t.tp, 1991), 24

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>51</sup> Menurut Suharsini Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, study, atau penelitiannya juga disebut study populasi atau study sensus.<sup>52</sup>

## 2.Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi.<sup>53</sup>

Sampel adalah seagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel ini tidak ada satu ketetapan yang mutlak, beberapa persen sampel yang harus diambil. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi, “Sebenarnya tidak ada satu ketetapan yang mutlak beberapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi, ketiadaan mutlak itu tidak perlu menimbulkan keraguan terhadap seseorang penyelidik”.<sup>54</sup>

Lebih lanjut Arikunto menjelaskan bahwa untuk sekedar batasan – batasan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, dikarenakan jumlah populasinya hanya 30 guru, jadi penelitian ini tidak menggunakan sampel tapi langsung populasi. Sebagaimana yang disampaikan Suharsimi Arikunto yang memberi acuan apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm.39

<sup>52</sup> Suharsini Arikunto, *op.cit.*, hlm.130.

<sup>53</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal.81.

<sup>54</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1984), 224.

<sup>55</sup> Suharsini Arikunto, *op.cit.*, hlm.134.

**Tabel 1 Data Responden**

Nama Guru	Status Sertifikasi	TTL (USIA)		Pengampu / Walkes
1.Nely Ukhtiana,M.Pd.I	Sertifikasi	Kediri,15-10-1979 (42)	S2 PAI	Kamad MIN 1
2.Nur Hasan, M.Pd.I	Sertifikasi	Lamonga,1-1-1970 (51)	S2 PGMI	Walkes V
3.Muzayanah,S.Pd. I	Sertifikasi	Kediri,25-1-1970 (51)	S1 PAI	Walkes VI
4.AnisNurul Muna,M.Pd.I	Sertifikasi	Kediri,8-1-1977 (44)	S2 PGMI	Walkes IV
5.Junairi,M.Pd.I	Sertifikasi	Kediri,12-8-1981 (40)	S2 PGMI	Walkes IV
6.Sriyanti, S.Pd.	Sertifikasi	Kediri,14-12-1975 (46)	S1 PKn	Walkes VI
7.Gunadi,S.Pd.	Sertifikasi	Kediri,3-11-1965 (56)	S1 PKn	Walkes III
8.Ahmad Rifai,M.Pd.I	Sertifikasi	Kediri,25-11-1980 (41)	S2 PAI	Walkes III
9.Siti Alfiyah,S.Pd.I	Sertifikasi	Kediri, 13-7-1973 (48)	S1 PAI	Walkes I
10.Afisyah Rosyidah,M.Pd.I	Sertifikasi	Kediri,8-5-1978 (43)	S2 PGMI	Walkes I
11.DianaErnawati Z,S.Pd.I	Sertifikasi	Kediri,25-1-1983 (38)	S1 PAI	Walkes V
12.Siti Mu'awanah,S.Pd.	Sertifikasi	Kediri, 14-4-1970 (51)	S1 PGSD	Walkes I
13.Son Haji, M.Pd.I	Sertifikasi	Kediri, 10-10-1965 (56)	S2 MM	Walkes III

14.Asmaul Khusna,S.Pd.I	Sertifikasi	Kediri,17-8-1981 (40)	S1 PAI	Walkes II
15.Baedlowi,S.Pd.I	Sertifikasi	Kediri,21-1-1965 (56)	S1 PAI	Walkes VI
16.Achmad Nuryadin,M.Pd.I	Sertifikasi	Kediri, 14-9-1967 (54)	S2 PAI	Walkes V
17.YubiMuhamma d Maksum,S.Pd.	Sertifikasi	Kediri, 20-5-1970 (51)	S1 OR	Walkes III & PJOK
18.Alfi Nurfiana,S.Pd.I	Sertifikasi	Kediri,10-4-1979 (42)	S1 PAI	Walkes VI
19.Nurkholifah,S.P d.I	Sertifikasi	Kediri,17-11-1977 (44)	S1 PAI	Walkes II
20.Suryadi,M.Pd.I	Sertifikasi	Kediri, 29-8-1978 (43)	S2 PAI	Walkes V
21.Anharul Musthofa,S.Th.I	Sertifikasi	Kediri, 3-9-1976 (45)	S1 Th.I	Walkes IV
22.Dra.Hj.Anjarwa ti	Sertifikasi	Kediri, 4-7-1964 (57)	S1 PAI	Walkes II
23.Habib Murtadlo,S.Ag.	Sertifikasi	Madiun, 6-7-1975 (46)	S1 PAI	Guru AA
24.ArifHadi Musthofa,S.Ag	Sertifikasi	Blitar, 27-4-1978 (43)	S1 PAI	Guru SBDP
25.Awan Lazuardi,S.Pd.I	Non Sertifikasi	Surabay,23-4-1991 (30)	S1 PGMI	Walkes II
26.Maria Ulfah, S.Pd.I	Non Sertifikasi	Kediri,6-2-1983 (38)	S1 PAI	Guru SKI
27.Nany Puspita,M.Pd.	Non Sertifikasi	Kediri,15-6-1981 (40)	S2 B.Ing gris	Guru B.Inggris

28.CandraDeny N.,S.Pd.I	Non Sertifikasi	Kediri,22-2-1983 (38)	S1 PAI	Guru Fiqih
29.Sulastri,S.Pd.SD	Non Sertifikasi	Kediri,12-2-1984 (37)	S1 PGSD	Walkes II
30.Puji Astutik,S.Pd.	Non Sertifikasi	Kediri,27-6-1988 (33)	S1 MM	Guru MM
31,YulianFaizal Muttaqien	Non Sertifikasi	Kediri,10-7-1985 (36)	MAN	Tata Usaha
32.Moh.Nasrudin Zuhdi	Non Sertifikasi	Kediri,20-4-1988 (33)	SMA	Tata Usaha
33.Saeon	Non Sertifikasi	Kediri,10-11-1970 (51)	SMP	Penjaga
34.Purnomo	Non Sertifikasi	Kediri,17-4-1980 (41)	SLTA	Securiti
35.Mustofa	Non Sertifikasi	Kediri,14-10-1992 (29)	SMA	Tukang Kebun
36.Marfuah	Non Sertifikasi	Kediri,10-8-1984 (37)	SD	Petugas Kantin
37.Muslimah	Non Sertifikasi	Kediri,17-8-1977 (44)	SMP	Petugas Kantin

#### **D.Instrumen Penelitian**

Dalam suatu penelitian pendidikan, proses pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting. Data yang dikumpulkan sangat terkait dengan fenomena, yang menjadi fokus penelitian. Data ini dimanfaatkan untuk membuat kesimpulan, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sebagai contoh misalnya pada penelitian eksploratif, hasil pengumpulan data ini digunakan untuk penyimpulan dengan membuat deskripsi untuk mengeksplorasi hal-hal terkait dengan

permasalahan penelitian. Pada penelitian positivistik, hasil pengumpulan data dianalisis dengan uji statistik tertentu, hasil analisis digunakan untuk membuat kesimpulan. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sebaiknya terfokus pada permasalahan penelitian yang akan dipecahkan. Masalah penelitian menentukan jenis data yang diperlukan, dan jenis data ini memandu pemilihan metode atau cara pengumpulan data. Jenis data yang dimaksud yakni data nominal, data ordinal, data interval dan data rasio.

Untuk instrumen non tes, dapat dikategorikan menjadi angket, observasi dan dokumentasi. Angket berupa sekumpulan pertanyaan yang biasanya dalam bentuk tertulis kemudian diberikan kepada responden. Observasi terjadi jika peneliti mengamati langsung fenomena-fenomena yang terkait dengan penelitian. Adapun dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen-dokumen, baik yang disimpan peneliti sendiri maupun orang lain terkait dengan fokus penelitian. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket atau disebut pula dengan kuisisioner bermacam macam, diantaranya pertanyaan dikotomi, pertanyaan pilihan ganda, urutan bertingkat (rank ordering), rating scale, dan pertanyaan terbuka<sup>56</sup>. Masing masing bentuk memiliki ciri khas yang tersendiri, yang disajikan sebagai berikut.

Pertanyaan dikotomi dalam angket hanya memuat 2 pilihan jawaban jawaban saja. Pertanyaan ini digunakan jika peneliti ingin menanyakan kepada responden terkait dengan variabel yang hanya memuat dua jawaban saja. Sebagai contoh jenis kelamin (laki-laki atau perempuan, ya atau tidak, benar atau salah, dan lain-lainnya). Pertanyaan kuisisioner pilihan ganda pada dasarnya seperti pilihan ganda pada soal uraian. Pada pilihan ganda ini, responden biasanya diperkenankan memilih salah satu jawaban saja. Penskoran dapat dilakukan dengan benar-salah saja, atau bertingkat. Jika penskoran dilakukan bertingkat, kondisi ideal yang dihadapi responden dan berbagai kemungkinan kondisi yang dialami responden perlu menjadi pertimbangan penyusun kuisisioner.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>56</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1984), 223.

1. Angket atau questioner, yaitu mengumpulkan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada Guru dan tenaga pendidikan MIN 1 Kediri.
2. Instrumen Inventori, Inventori merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur karakteristik psikologis tertentu dari individu

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Mengukur Kinerja Guru**

No	Aspek-Aspek	Indikator	No Soal
1	<b>Kwalitas Kerja</b>	Menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas	1
		Menggunakan IT untuk menyelesaikan pekerjaan.	2
		Teliti dalam menyelesaikan pekerjaan	3
		Melaporkan tugas kepada Kepala Madrasah	4
		Mengambil langkah positif untuk memperbaiki dan meningkatkan pekerjaan	5
2	<b>Kwantitas Kerja</b>	Menyelesaikan tugas tepat waktu	6
		Memanfaatkan waktu luang sebaik-baiknya.	7
		Berangkat lebih awal dan pulang lebih akhir saat banyak tugas	8
		Membawa pekerjaan ke rumah jika belum selesai.	9
		Tidak ada pekerjaan yang menumpuk diatas meja.	10
3	<b>Konsistensi Kerja</b>	Mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi	11
		Mempunyai inisiasi dalam menyelesaikan pekerjaan.	12
		Menguasai bidang tugas yang diperintahkan	13



		Melaksanakan pekerjaan tanpa perlu diawasi atasan.	14
		Berhati-hati melaksanakan tugas	15
		Dapat dipercaya	16
4	<b>Kerjasama</b>	Membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan	17
		Menghargai pendapat rekan kerja	18
		Membina hubungan kerja yang efektif	19
		Mampu bekerjasama	20
		Menerima keputusan dengan lapang	21
		Mengetahui bidang tugas orang lain yang ada hubungannya dengan tugasnya	22
		Tidak memaksakan pendapat sendiri	23
		Mempertimbangkan dan menerima usul baik dari teman seprofei.	24
5	<b>Sikap Kerja</b>	Ikhlas dalam menerima tugas dari Kepala Madrasah	25
		Santun dan ramah dalam melayani wali murid dan peserta didik	26
		Menghargai orang lain tanpa membeda-bedakan.	27
		Bersikap komunikatif	28
		Mau menerima saran dan kritik yang bersifat membangun	29
		Tanggung Jawab	30
		Simpatik	31
		Mampu memberi contoh	32
		Jujur	33
		Tenang dalam menghadapi masalah	34

6	<b>Kehadiran</b>	Tepat waktu	35
		Selalu mengikuti kegiatan Madrasah.	36

**Tabel 3**  
**Skor Penilaian Kinerja Guru**

<b>Skor Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>Jarang</b>
<b>2</b>	<b>Kadang-kadang</b>
<b>3</b>	<b>Sering</b>
<b>4</b>	<b>Selalu</b>

**Tabel 4**  
**Format Instrumen Kinerja Guru**

Nama Guru : .....

Usia : .....Th

Status Sertifikasi : S = Sudah B= Belum (lingkari yang dipilih)

Beri tanda ceklis pada salah satu kolom ( Pernah, jarang, kadang2, sering atau selalu ) secara obyektif. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan karya ilmiah Untuk itu pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan nama baik anda selaku guru.

No	Indikator soal	J	K	Sr	Sl
1	Menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas				
2	Menggunakan IT untuk menyelesaikan pekerjaan				
3	Teliti dalam menyelesaikan pekerjaan				
4	Melaporkan tugas kepada Kepala Madrasah				
5	Mengambil langkah positif untuk memperbaiki dan meningkatkan pekerjaan				
6	Menyelesaikan tugas tepat waktu				
7	Memanfaatkan waktu luang sebaik-baiknya.				
8	Berangkat lebih awal dan pulang lebih akhir saat banyak tugas				
9	Membawa pekerjaan ke rumah jika belum selesai.				
10	Tidak ada pekerjaan yang menumpuk diatas meja.				
11	Mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi				
12	Mempunyai inisiasi dalam menyelesaikan pekerjaan.				
13	Menguasai bidang tugas yang diperintahkan				
14	Melaksanakan pekerjaan tanpa perlu diawasi atasan.				
15	Berhati-hati melaksanakan tugas				
16	Dapat dipercaya				

17	Membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan				
18	Menghargai pendapat rekan kerja				
19	Membina hubungan kerja yang efektif				
20	Mampu bekerjasama				
21	Menerima keputusan dengan lapang				
22	Mengetahui bidang tugas orang lain yang ada hubungannya dengan tugasnya				
23	Tidak memaksakan pendapat sendiri				
24	Mempertimbangkan dan menerima usul baik dari teman seprofei				
25	Ikhlas dalam meneriama tugas dari Kepala Madrasah				
26	Santun dan ramah dalam melayani wali murid dan peserta didik				
27	Menghargai orang lain tanpa membeda-bedakan.				
28	Bersikap komunikatif				
29	Mau menerima saran dan kritik yang bersifat membangun				
30	Tanggung Jawab				
31	Simpatik				
32	Mampu memberi contoh				
33	Jujur				
34	Tenang dalam menghadapi masalah				
35	Tepat waktu				
36	Selalu mengikuti kegiatan Madrasah				
	<b>TOTAL</b>				

**Keterangan :**

J = Jarang

Sr = Sering

K = Kadang

Sl = Selalu

### **E. Tehnik Analisa Data**

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Data merupakan hasil penemuan baik berupa fakta ataupun angka. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data disini yang digunakan adalah data kuantitatif yang dijelaskan dengan angka angka sehingga dapat diukur dan dapat dihitung secara langsung.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>57</sup>

Pengumpulan data sangat terkait dengan kegiatan pengukuran (measurement). Pengukuran dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan atau performa dari sesuatu atau seseorang, baik berupa kemampuan, sikap, keterampilan, persepsi, dan lain-lain. Pengumpulan data pada dasarnya dikategorikan menjadi 2 teknik, yakni teknik tes dan nontes. Teknik tes dengan menggunakan instrumen tes, baik tes lisan, tulisan, atau tes berbasis komputer (computer-based testing, CBT) dan ada pula tes adaptif berbasis computer (computer adaptive test, CAT). Untuk instrumen non tes, dapat dikategorikan menjadi angket, observasi, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data ini masing-masing disajikan berikut ini. Pengumpulan data dengan teknik tes ini dilakukan dengan melakukan pengujian pada responden penelitian. Tes ini biasanya dilakukan untuk melihat kemampuan responden penelitian. Sebagai contoh kemampuan kognitif, menggunakan berbagai tes seperti tes kemampuan bahasa Inggris, tes kemampuan matematika, tes kemampuan membaca, tes bakat akademis, dan lain-lain. Tes-tes ini merupakan salah satu bentuk instrumen, terdiri dari sejumlah pertanyaan, atau butir-butir soal digunakan untuk memperoleh data

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *op.cit.* hlm,137

atau informasi melalui jawaban peserta tes. Melalui hasil jawaban tersebut, diperoleh suatu ukuran mengenai karakteristik peserta tes.

Dalam hal tehnik pengumpulan data peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut :

1. Angket, yaitu memberikan beberapa pertanyaan melalui angket terhadap Guru MIN 1 Kediri
2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap Guru MIN 1 Kediri.
3. Dokumentasi, yaitu pengamatan dan analisis dari pencatatan dan dokumentasi pada MIN 1 Kediri.